ARTIKEL

STRATEGIC ADOPTION OF SHARIA FINTECH FOR BMT BUSINESS COMPETITIVENESS

Oleh:

Muhammad Dian Arzeqi
NIM: 2113111044

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT (UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI

2025

ARTIKEL

STRATEGIC ADOPTION OF SHARIA FINTECH FOR BMT BUSINESS COMPETITIVENESS

Oleh:

Muhammad Dian Arzeqi
NIM: 2113111044

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT (UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI

2025

PRASYARAT GELAR

STRATEGIC ADOPTION OF SHARIA FINTECH FOR BMT BUSINESS COMPETITIVENESS

ARTIKEL

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesiakan
Program Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Muhammad Dian Arzeqi
NIM :2113111044

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT (UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel Dengan Judul:

STRATEGIC ADOPTION OF SHARIA FINTECH FOR BMT BUSINESS COMPETITIVENESS

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian artikel

Pada tanggal: 19 Juli 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah	Pembimbing
Munawir, S.Ag., M.Ag. NIPY: 31503.2027201	**Wiwit Mustafida, S.E.I., M.E.** NIPY: 3151517059301

PENGESAHAN PENGUJI

Artikel Saudara **Muhammad Dian Arzeqi** telah di Munaqosah Kepada Dewan Penguji Artikel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi

Pada tanggal: 19 Juli 2025

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Tim Penguji:

Ketua

Mira Ustanti, S.E., M.Pd.
NIPY. 3152015048701

Penguji I

Muhammad Kanzul Fikri, S.E., M.E.I.
NIPY: 3152018039501

Penguji II

Wiwit Mustafida, S.E.I., M.E.
NIPY: 3151517059301

Dekan

Dr. Hj. Lely Ana Ferawati Ekaningasih, S.E., M.H., M.M., CRP.
NIPY. 3150425027901

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

Posisi apapun sama sekali bukan tujuan. Tidak menjadi apapun juga tidak masalah. Tidak dikenal orang juga tidak masalah. Tidak diakui keberadaannya juga tidak masalah. Tidak dihormati juga tidak masalah. Hidup gak usah dibuat sulit, gak usah ruwet: Asal tidak maksiat, bisa menjadi pribadi yang menyenangkan dan bermanfaat bagi banyak orang, serta tidak mengusik hidup orang lain, itu sudah cukup. Pada dasarnya di hidup hanyalah untuk tertawa

GUS BAHA

Persembahan:

Puji Syukur dihaturkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia-Nya sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat. Dengan rasa Syukur dan bangga, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Artikel ini saya persembahkan untuk ibu dan bapak saya dan kakek saya. Beliau semua yang mampu memotivasi dan memberikan dukungan do'a maupun materi sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Beliau orang hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, sertas terima kasih untuk semua do'a dan dukungan ibu Bapak sehingga bisa di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, terimakasih sudah ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
2. Kepada Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang selalu mendoakan santrinya tampa henti serta memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah.
3. Kepada Dosen Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman, serta keiklasan sehingga telah membawa saya pada titik ini.
4. Kepada Ibuk Wiwit Mustafida sebagai dosen pembimbing yang ikhlas dan sabra yang telah membimbing dan memberikan petunjuk kepada penulis tentang penulisan karya ini dengan baik hingga selesai.

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama	: Muhammad Dian Arzeqi
NIM	: 2113111044
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat Lengkap	: Dusun VI, RT 05 RW 00, Desa Rantau Durian, Kecamatan Lempuing Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa artikel ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 19 Juli 2025

Yang Menyatakan,

Muhammad Dian Arzeqi
NIM : 2113111044

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

الحَمدُ للهِ رَبِّ العَلَمِيْن والصَّلاَةُ والسَّلاَمُ عَلى اَشْرَفِ الاَنْبِيَاءِ وَالمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اٰلِهِ واصْحَا بِهِ أَجْمَعِيْن

Alhamdulillah, segala puji pada Allah SWT., atas limpahan rahmatnya penelitian dengan judul "Evaluasi Alokasi Dana Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur Berdasarkan Prinsip Syariah" ini bisa terselesaikan dengan baik semata karena rahmat, ridho dan kasih-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S. Sos. I., MH.
2. Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A. Selaku Ketua Senat Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.
4. Dr. Hj. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., M.H., M.M, CRP selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus pembimbing dalam penulisan artikel ini.
5. Imam Khusnudin, S.E., M.M Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
6. Bapak Munawir, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing penelitian ketika magang dan penulisan artikel ini.
7. Seluruh dosen beserta staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalamannya serta mendidik yang bermanfaat bagi penulis selama menempuh pendidikan di Universitas tercinta ini.
8. Orang tua, kakak, sahabat, dan juga saudara yang telah support hingga penulisan artikel ini dapat selesai.
9. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan artikel ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya. Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang semourna Demikian juga dengan artikel ini, tentunya masih ada kekurangan.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kekhilafan dalam penulisan proposal ini penulis mohon maaf sebagai insan yang dhoif. Akhirnya kepada *Allah Azza Wa Jalla*, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga artikel ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Blokagung, 19 Juli 2025

Muhammad Dian Arzeqi
NIM:2113111044

Academia Open

Vol 10 No 2 (2025): December

DOI: 10.21070/acopen.10.2025.11793 . Article type: (Business and Economics)

ISSN 2714-7444 (online), https://acopen.umsida.ac.id, published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Academia Open
Vol 10 No 2 (2025): December
DOI: 10.21070/acopen.10.2025.11793 . Article type: (Business and Economics)

Table Of Content

Journal Cover 2
Author[s] Statement … 3
Editorial Team 4
Article information 5
Check this article update (crossmark) 5
Check this article impact 5
Cite this article 5
Title page 6
Article Title 6
Author information 6
Abstract 6
Article content 7

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Academia Open

By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Academia Open
Vol 10 No 2 (2025): December
DOI: 10.21070/acopen.10.2025.11793 . Article type: (Business and Economics)

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

1.1 Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team (link)

Complete list of indexing services for this journal (link)

How to submit to this journal (link)

Article information

Check this article update (crossmark)

1.2 Check this article impact (*)

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Academia Open
Vol 10 No 2 (2025): December
DOI: 10.21070/acopen.10.2025.11793 . Article type: (Business and Economics)

1.3 Save this article to Mendeley

(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Strategic Adoption of Sharia Fintech for BMT Business Competitiveness

Penerapan Strategis Fintech Syariah untuk Meningkatkan Daya Saing Bisnis BMT

Muhammad Dian Arzeqi, arzeqi020603@gmail.com, (1)
Universitas KH Mukhtar Syafaat, Blokagung Banyuwangi, Indonesia

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Academia Open

Vol 10 No 2 (2025): December

DOI: 10.21070/acopen.10.2025.11793 . Article type: (Business and Economics)

Wiwit Mustafidah, wiwit@iaida.ac.id, (0)

Universitas KH Mukhtar Syafaat, Blokagung Banyuwangi, Indonesia

(1) Corresponding author

Abstract

GeneralBackground: Thedigitaltransformationinfinancialserviceshaspositionedfintech asapivotalforceinreshapingmicrofinancedynamics.**SpecificBackground:** Inthecontext of Islamic financial institutions, fintech syariah offers a unique opportunity to enhance competitiveness while maintaining sharia compliance. **Knowledge Gap:** However, limited empirical exploration exists on how sharia-based fintech is strategically implemented within BMTs, particularly in rural Indonesian settings. **Aims:** This study investigates the role and optimization of sharia fintech in enhancing the competitiveness of BMT UGT Nusantara Capem Sempu, Banyuwangi. **Results:** Using a qualitative descriptive method through interviews,observations,anddocumentation,thestudyfindsthatfintechintegrationimproves operationalefficiency,simplifiesfinancingprocesses,andboostsmembertrust.**Novelty:**The researchhighlightsthecontextualadaptationoffintechsolutionswithinashariamicrofinance institution,addressingbothtechnologicalandcultural-religiousimperatives.**Implications:** Despite positive impacts, challenges such as digital literacy and infrastructure limitations persist. Strategic recommendations include digital capacity building, deeper fintech collaboration, and continuous innovation to ensure long-term competitiveness in the Islamic microfinance sector.

Highlights:

- Enhances efficiency and outreach through digital integration.
- Strengthens trust while maintaining sharia compliance.
- Faces challenges in literacy and infrastructure adoption.

Keywords: Sharia Fintech, Microfinance, BMT Competitiveness, Digital Transformation, Islamic Finance

Published date: 2025-07-31 00:00:00

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Academia Open
Vol 10 No 2 (2025): December
DOI: 10.21070/acopen.10.2025.11793 . Article type: (Business and Economics)

Pendahuluan

Fintech syariah adalah platfom digital jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi agar mendapat pelayanan dan transaksi keuangan menjadi lebih efektif dan efisien serta tidak keluar dari prinsip-prinsip syariah [1]. Di dalam bukunya *Fintech Syariah* : Teori dan Terapan, Pengembangan inovasi digital seperti teknologi keuangan (fintech), termasuk *fintech* syariah, didorong oleh upaya pemerintah Untuk membangun infrastruktur yang mempermudah akses keuangan di seluruh Indonesia [2]. Lembaga keuangan syariah seperti hal nya Baitul Maal wat Tamwil (BMT) harus segera memanfaatkan teknologi digital agar tidak tergerus oleh persaingan pasar [3]. Kerjasama antara BSI dan KSPPS BMT-UGT Nusantara memungkinkan penyediaan layanan digital perbankan syariah yang lebih modern, inklusif, efisien, dan universal. Selain itu, juga menyediakan solusi bagi kebutuhan masyarakat dalam mengolah keuangan, terutama untuk perkembangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Nusantara (KSPPS BMT-UGT Nusantara)[4].

Baitul Maal wat Tamwil UGT Nusantara adalah salah satu lembaga keuangan syariah yang berkembang pesat dengan berbagai cabang di seluruh Indonesia, termasuk di Sempu. Didirikan berdasarkan prinsip syariah, lembaga ini bertujuan untuk memberikan layanan keuangan berbasis syariah kepada masyarakat menengah kebawah atau menengah keatas, terutama mereka yang belum terlayani oleh sistem perbankan konvensional [5]. Tujuan kehadiran mereka di Sempu adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, terutama melalui pembiayaan mikro dan UKM, Sejarah BMT UGT Nusantara berasal dari komunitas santri dari Pondok Pesantren Sidogiri, yang mengutamakan nilai-nilai bisnis kejujuran dan amanah. Cabang baru, melakukan seleksi ketat terhadap calon karyawan yang mengutamakan kemampuan spiritual dan profesional. Strategi ini telah terbukti berhasil dengan adanya peningkatan jumlah nasabah terus menerus setiap tahun dan pelayanan berbasis syariah dan kinerja keuangan telah diakui.

Kebangkitan dan perkembangan terbaru *Fintech* yang mengacu pada hubungan antara industri keuangan, teknologi informasi (TI), dan inovasi. termasuk pengembangan teknologi dan inovasi untuk mendukung keterampilan perbankan dan keuangan dengan teknologi terbaru. *Fintech* juga mengacu pada hubungan antara teknologi seperti komputasi awan dan internet seluler, dengan bisnis keuangan seperti pinjaman, pembayaran, pengiriman uang, dan jenis layanan lain yang berkaitan dengan keuangan[6]. Laporan digital *We Are Social & Hootsuite* dalam [7] menunjukkan bahwa 175,4 juta orang atau 64% populasi adalah pengguna aktif internet pada Januari 2020. Ini adalah peningkatan sebesar 17% dari tahun 2019. Disisi lain mayoritas penduduk Muslim Indonesia mencapai 88,2% dan 64% masih dalam kategori unbanked[8]. Menujukkan bahwa Indonesia memiliki potensi pangsa pasar besar untuk meningkatkan perekonomian melalui *Fintech Syariah* Menurut data Asosiasi *Fintech* Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI), dari total 60 juta UMKM, 46,6 juta, atau 77,6 persen di antaranya masih belum memiliki akses ke kredit baik melalui perbankan maupun Tekfin.[9]

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Academia Open
Vol 10 No 2 (2025): December
DOI: 10.21070/acopen.10.2025.11793 . Article type: (Business and Economics)

Petingnya sebuah teknologi telah menjadi kebutuhan diberbagai sektor kehidupan bagi keberlangsungan hidup manusia. Hal ini telah menjadi salah satu faktor pengguna untuk memanfaatkan teknologi dengan efektif dan efisien[10]. Indonesia telah berkomitmen untuk mendukung inklusi keuangan dalam negeri yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), industri keuangan, dan lembaga lainnya. Negara ini terus berusaha meningkatkan inklusi keuangan melalui pengembangan produk dan layanan keuangan serta empat komponen inklusi lainnya yaitu: perluasan akses keuangan, penyediaan produk dan layanan keuangan, pemanfaatan produk dan layanan keuangan, dan penerapannya.[11] Otoritas Jasa Keuangan melihat bahwa peran *fintech* di Indonesia membantu inklusi keuangan dan dapat mendorong UMKM untuk meningkatkan kapasitasnya. Oleh karena itu, diharapkan koperasi yang anggotanya sebagian besar bergerak di sektor UMKM dapat memanfaatkan momentum ini untuk mampu bersaing di era digitalisasi. Mereka harus melakukan transformasi menuju era digitalisasi koperasi dengan memanfaatkan *fintech*[12]. Perkembangan teknologi informasi saat ini memungkinkan pencapaian tujuan yang terkait erat dengan tingkat risiko bisnis[13].

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, telah terjadi perubahan dan dampak yang sangat cepat di bidang sosial, ekonomi, dan budaya. Bahkan, teknologi keuangan sekarang tidak hanya berkembang di dunia konvensional, tetapi juga ada fintech berbasis syariah. Meskipun agama Islam memiliki prinsip-prinsip syariah yang harus ditaati, agama ini menerima kemajuan teknologi dan sistem yang sangat cepat. Tujuan utama Fintech Syariah adalah untuk berbagi kebaikan, seperti yang ditunjukkan dalam QS. Al-Maidah / 5:2 :

وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰىۖ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ٢

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolongmenolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. [14]

Menurut Tafsir Almaraghi, "Perintah bertolong-menolong dalam mengerjakan kebaikan dan takwa, adalah termasuk pokok-pokok petunjuk sosial dalam Al-Qur'an." Dengan itu, manusia diwajibkan oleh Allah SWT untuk saling membantu satu sama lain dalam melakukan kebaikan apa pun yang bermanfaat bagi umat manusia, baik secara individu maupun kelompok, baik dalam hal agama atau duniawi, serta dalam melakukan perbuatan takwa, sehingga mereka dapat mencegah kerusakan dan ancaman yang mengancam keselamatan mereka. [15]

BMT UGT Nusantara Capem Sempu Banyuwangi merupakan kasus strategis untuk mengkaji fenomena ini. Meskipun memiliki basis anggota yang besar dan fondasi kepercayaan yang kuat di masyarakat, lembaga ini menghadapi tekanan yang semakin besar untuk mendigitalkan layanannya sebagai respons terhadap perubahan perilaku konsumen dan persaingan pasar. Hal ini mencakup daya saing, jangkauan layanan keuangan syariah, memastikan keberlanjutan lembaga, dan memenuhi kebutuhan masyarakat kecil menengah (UMKM, petani, pedagang kecil, dll) berdasarkan prinsip-prinsip syariah.kebutuhan akan proses pembiayaan yang lebih cepat, catatan transaksi yang transparan, antarmuka yang

Vol 10 No 2 (2025): December
DOI: 10.21070/acopen.10.2025.11793 . Article type: (Business and Economics)

ramah seluler, dan keterlibatan anggota secara real-time. Lebih lanjut, pandemi COVID-19 telah mempercepat peralihan ke interaksi digital dan layanan jarak jauh, menjadikan adopsi tekfin bukan hanya opsional, tetapi juga imperatif [16]

Studi-studi sebelumnya telah menyoroti potensi fintech syariah dalam memperluas akses keuangan, terutama bagi populasi yang belum memiliki rekening bank, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika Islam [17]. Namun, studi empiris yang secara khusus mengeksplorasi bagaimana BMT menerapkan, mengadaptasi, dan mengoptimalkan sistem fintech di pedesaan seperti di Banyuwangi masih terbatas. Penting untuk memahami bagaimana lembaga-lembaga tersebut menyeimbangkan inovasi teknologi dengan misi keagamaan dan tanggung jawab sosial mereka [18] [19]

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi optimasi BMT UGT Nusantara Capem. Sempu dalam memanfaatkan fintech syariah untuk merespons persaingan bisnis. Tujuannya meliputi mengidentifikasi pendorong dan hambatan adopsi fintech, mengkaji respons lembaga terhadap transformasi digital, dan merumuskan rekomendasi untuk integrasi fintech yang berkelanjutan dan sesuai syariah. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi wacana keuangan Islam digital, khususnya dalam konteks ekosistem keuangan mikro Indonesia [20].

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi bagaimana BMT UGT Nusantara Capem Sempu Banyuwangi mengoptimalkan peran fintech syariah dalam merespons persaingan bisnis. Metode kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang strategi, dinamika internal, dan faktor kontekstual yang memengaruhi adopsi fintech di lembaga keuangan mikro syariah. Sebagaimana dicatat oleh Denzin dan Lincoln [21], penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menafsirkan fenomena dalam konteks alami dan memperoleh makna dari perspektif partisipan. Sedangkan metode kuantitatif Kurang memperhatikan konteks sosial tempat data dikumpulkan

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Wawancara semi-terstruktur dilakukan terhadap pengelola BMT, staf TI, dan anggota terpilih (nasabah) yang berpengalaman menggunakan layanan digital. Protokol wawancara mencakup pertanyaan tentang implementasi tekfin, tantangan dalam adopsi digital, strategi pelibatan anggota, dan kesesuaian perangkat tekfin dengan prinsip syariah seperti contoh pertanyaan Bagaimana bentuk implementasi fintech syariah yang dijalankan di BMT ini?. Observasi dilakukan terhadap penggunaan platform digital, seperti aplikasi seluler dan sistem tekfin internal yang digunakan untuk pembiayaan, tabungan, dan penyediaan layanan. Selain itu, dokumen kelembagaan—termasuk laporan keuangan, rencana strategis, prosedur operasi standar (SOP), dan materi pelatihan terkait tekfin—ditinjau untuk melengkapi dan memvalidasi data primer.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña [22], yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan. Model

Academia Open
Vol 10 No 2 (2025): December
DOI: 10.21070/acopen.10.2025.11793 . Article type: (Business and Economics)
ini memungkinkan kategorisasi tematik, triangulasi, dan pengenalan pola, yang menjamin kedalaman dan validitas analisis. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen untuk mengurangi bias peneliti dan meningkatkan kredibilitas [23]

Tempat penelitiannya, BMT UGT Nusantara Capem Sempu, Banyuwangi, dipilih secara purposive sampling karena eksperimen aktifnya dengan layanan keuangan digital dan peran strategisnya dalam melayani komunitas Muslim pedesaan. Upaya lembaga ini untuk menyeimbangkan inovasi keuangan dengan kepatuhan syariah menawarkan konteks yang relevan untuk mempelajari adaptasi tekfin dalam keuangan koperasi Islam.

Pertimbangan etika diperhatikan selama proses penelitian. Partisipan diberi tahu tentang tujuan penelitian, dan persetujuan diberikan sebelum wawancara. Kerahasiaan dan anonimitas dijaga sesuai dengan praktik penelitian yang etis dalam ilmu sosial).

Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil temuan penelitian berdasarkan penelitian lapangan yang dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Sempu, Banyuwangi. Dengan menggunakan model analisis data kualitatif Miles dan Huberman, hasilnya dikategorikan ke dalam empat tema utama yang muncul melalui kondensasi data, pencocokan pola, dan triangulasi sumber wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tema-tema tersebut meliputi: (1) Efisiensi Operasional, (2) Penerimaan Nasabah,serta (3) Daya Saing.

1. Efisiensi Operasional

Penelitian menemukan bahwa BMT UGT Nusantara Capem Sempu telah mulai mengintegrasi teknologi keuangan secara bertahap selama empat tahun terakhir. Hal ini dimulai dengan digitalisasi basis data internal anggota dan kemudian berkembang menjadi penggunaan platform berbasis seluler untuk memfasilitasi layanan inti seperti tabungan, pembayaran cicilan , dan aplikasi pembiayaan mikro. BMT ini telah bermitra dengan pengembang teknologi finansial lokal untuk menciptakan aplikasi seluler khusus yang kompatibel dengan model syariah. Dari sudut pandang strategis, adopsi ini mencerminkan tren yang lebih luas di kalangan koperasi keuangan Islam untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan aksesibilitas layanan [24]. Data wawancara mengungkapkan bahwa para manajer percaya bahwa teknologi finansial membantu menyederhanakan proses internal, meminimalkan kesalahan manusia, dan memungkinkan pelacakan transaksi secara real-time.

Academia Open
Vol 10 No 2 (2025): December
DOI: 10.21070/acopen.10.2025.11793 . Article type: (Business and Economics)

Gambar 1. Persentase Kepuasan Nasabah vs Karyawan

Fintech di BMT Capem Sempu berhasil menekan waktu transaksi dari rata-rata 15 menit menjadi hanya 2 menit, yang berarti peningkatan efisiensi sebesar 72%Penggunaan aplikasi fintech juga telah mengurangi waktu dan biaya administrasi karena tidak ada lagi instruksi manual yang diperlukan. Kepuasan pelanggan juga meningkat, dengan survei menunjukkan sekitar 85% baik pelanggan maupun karyawan puas dengan kehadiran layanan Fintech Syariah di BMT Capem Sempu. Pelanggan menyebutkan kemudahan akses, transparansi informasi, dan kecepatan layanan sebagai alasan utama kepuasan mereka. Banyak pelanggan merasa lebih dapat mengontrol transaksi keuangan mereka [25] Keberadaan *Fintech Syariah* memungkinkan lembaga-lembaga keuangan Islam, termasuk koperasi, BMT, dan bank syariah, untuk menyediakan layanan yang lebih cepat, fleksibel, dan efisien [26].

Hal ini selaras dengan sebuah teori yang dikembangkan oleh Fred D. Davis [27] untuk menjelaskan perilaku pengguna dalam menerima dan menggunakan teknologi informasi. meningkatkan kinerja atau produktivitas pengguna. *Fintech Syariah* juga membantu lembaga keuangan Islam dalam menurunkan biaya operasional karena sebagian besar transaksi dilakukan secara online, yang memungkinkan lembaga tersebut untuk menjangkau nasabah di lokasi yang lebih luas dengan biaya yang lebih rendah(Qothrunnada et al., 2023). Aplikasi Mobile UGT mempercepat pembayaran listrik, cek saldo, dan PDAM. Digitalisasi mengurangi jumlah pekerjaan manual yang dilakukan oleh karyawan, selain meningkatkan akurasi dan transparansi data. Efisiensi ini meningkatkan kinerja BMT internal dan membantu mengurangi biaya operasional.

2. Penerimaan Nasabah

Academia Open
Vol 10 No 2 (2025): December
DOI: 10.21070/acopen.10.2025.11793 . Article type: (Business and Economics)

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) UGT Nusantara adalah salah satu lembaga keuangan mikro yang didirikan dengan tujuan menyediakan layanan keuangan syariah bagi masyarakat di wilayahnya. Berdiri pada awal 2000-an, Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Capem Sempu berupaya memenuhi kebutuhan finansial masyarakat dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip syariah. Pihak BMT juga telah mengadopsi sistem fintech syariah yang di sebut Mobile UGT dan sudah ada sejak 2020 .Berikut adalah tabel penggunaan Mobile UGT.

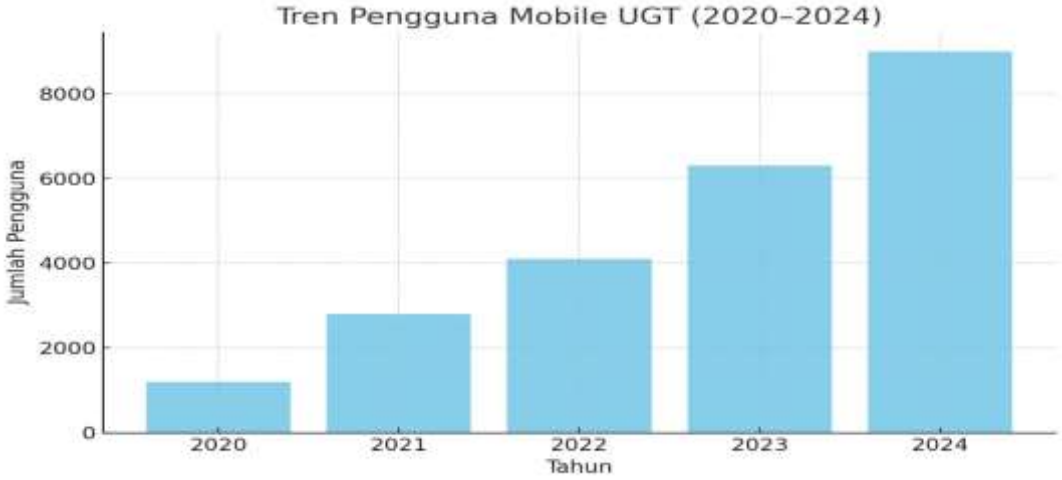

Gambar 2. Persentase Tren Pengguna Mobile UGT (2020-2024)

Dari table di atas menunjukan lonjakan yang signifikan dari tahun ke tahun, strategi berbasis komunitas dengan menunjuk *duta digital* —petugas lapangan terlatih yang ditugaskan untuk membantu 15–20 anggota dalam menggunakan perangkat tekfin secara teratur. Pendekatan ini mencerminkan model *keuangan mikroplus* yang dijelaskan oleh Lubis dan Zainuddin [28], di mana akses keuangan dipadukan dengan dukungan sosial dan pendidikan. Banyak anggota BMT Capem Sempu , terutama individu yang lebih tua ,menyatakan ragu-ragu menggunakan aplikasi seluler atau sistem pembayaran kode QR. Wawancara dengan petugas lapangan menunjukkan bahwa meskipun anggota yang lebih muda—terutama yang berusia di bawah 40 tahun—cepat beradaptasi, pengguna yang lebih tua membutuhkan bimbingan dan pelatihan pribadi.

Untuk mengatasi hal ini, BMT memperkenalkan *lokakarya literasi digital berkala* , yang biasanya diadakan setelah sesi *halaqah* atau pertemuan kelompok mingguan. Data observasi menunjukkan bahwa sesi-sesi ini meningkatkan kepercayaan diri anggota dan mengurangi kekhawatiran terkait keamanan data dan navigasi aplikasi.Temuan ini didukung oleh penelitian Putri et al. [29] yang menekankan bahwa literasi fintech harus berjalan seiring dengan penyediaan layanan untuk memastikan transformasi digital yang efektif dalam koperasi keuangan Islam.

Hal ini sejalan dengan Teori ini dikembangkan Parasuraman, Zeithaml, dan Berry [30] Untuk menggambarkan kepuasan pelanggan berdasarkan kualitas layanan, model ini menggunakan lima dimensi yang dapat diukur: Tangibles (bukti fisik),Reliability(keandalan), Responsiveness (ketanggapan), Assurance (jaminan)dan Empathy (empati) . Sebagai bagian

Academia Open
Vol 10 No 2 (2025): December
DOI: 10.21070/acopen.10.2025.11793 . Article type: (Business and Economics)

dari Pondok Pesantren, BMT Capem Sempu memiliki keunikan dalam pendekatannya yang berbasis komunitas dan menjunjung nilai-nilai Islam, terutama dalam hal silaturahmi dan keterbukaan.

3. Daya Saing.

Transformasi yang dilakukan oleh KSPPS BMT UGT Nusantara adalah respons atas tuntutan digital dan kebutuhan anggota agar layanan keuangan yang lebih cepat, aman, praktis dan efisien. Salah satu sistem pembayaran non-tunai mempermudah akses operasi, seperti transfer dana antar anggota ataupun nasabah, pembayaran tagihan, dan transaksi pembelian di pasar konvensional yang dikelola oleh koperasi. Dengan inovasi ini, bukan hanya transaksi anggota yang berubah, tetapi juga operasi koperasi dan perilaku keuangan anggota Meskipun telah terintegrasi secara strategis dengan fintech, salah satu tantangan utama yang diamati adalah disparitas kesiapan anggota untuk mengadopsi layanan digital.BMT Capem Sempu tidak mengadopsi produk pembiayaan online, namun karena inilah mereka mempunya karakteristiknya sendiri meningkatkan keyakinan bahwa interaksi langsung memberikan nilai tambah bagi nasabah, yang bukan hanya berupa transaksi tetapi juga edukasi mengenai prinsip syariah.

Sebagai respons, BMT telah mengadopsi strategi implementasi bertahap , dimulai dengan digitalisasi backoffice (catatan anggota, perangkat lunak akuntansi), diikuti oleh layanan front-end seperti aplikasi seluler dan pembayaran digital. Model inkremental ini memungkinkan adaptasi bertahap sekaligus membangun kompetensi staf dan menjaga kepercayaan anggota.Lembaga ini juga terlibat dalam pembelajaran kolaboratif dengan melakukan benchmarking terhadap cabang-cabang BMT yang lebih maju dan menghadiri forumforum fintech yang diselenggarakan oleh jaringan BMT UGT Nusantara pusat. Pendekatan partisipatif ini memungkinkan mereka untuk mengadopsi praktik-praktik terbaik dan menghindari kesalahan-kesalahan umum.

Hasil Temuan	Implikasi Manajerial
Implementasi aplikasi Mobile UGT berhasil mengefisiensikan waktu transaksi dari ±15 menit menjadi ±2 menit	Manajemen perlu terus mengembangkan fitur-fitur layanan digital agar efisiensi operasional semakin meningkat.
Terdapat peningkatan jumlah pengguna digital layanan digital Mobile UGT	Perlu dilakukan penguatan strategi promosi dan edukasi untuk memperluas jangkauan pengguna dan meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat.

Academia Open
Vol 10 No 2 (2025): December
DOI: 10.21070/acopen.10.2025.11793 . Article type: (Business and Economics)

	Manajemen harus mempertahankan dan meningkatkan
Kepuasan nasabah meningkat setelah	kualitas layanan digital berbasis syariah, termasuk kecepatan
penggunaan fintech Mobile UGT dan keamanan	transaksi
	.
	Strategi diferensiasi berbasis nilai-nilai syariah dan
Fintech syariah meningkatkan daya saing	teknologi digital perlu dirancang untuk mempertahankan
BMT terhadap lembaga keuangan lain	posisi kompetitif BMT di pasar.
	Diperlukan pendekatan edukatif dan sosialisasi
Terdapat resistensi awal dari sebagian anggota	berkelanjutan mengenai manfaat fintech syariah agar tingkat
terhadap penggunaan teknologi digital	penerimaan teknologi semakin luas.

Tabel 1. Jumlah Pengguna Aplikasi Mobile UGT BMT Capem Sempu Tahun 2020–2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan fintech syariah, terutama melalui aplikasi Mobile UGT, meningkatkan produktivitas, kepuasan nasabah, dan daya saing BMT UGT Nusantara. Proses transaksi yang dulunya memakan waktu sekitar lima belas menit sekarang hanya membutuhkan dua menit, yang menunjukkan perubahan besar dalam layanan keuangan yang lebih efisien dan cepat. Selain itu, peningkatan jumlah pengguna menandakan adanya respons positif dari masyarakat terhadap digitalisasi layanan keuangan syariah. Namun, keberhasilan ini perlu diikuti dengan strategi manajerial yang tepat, seperti penguatan edukasi digital, peningkatan kualitas layanan, serta inovasi berkelanjutan dalam fitur aplikasi.

Namun, optimalisasi membutuhkan lebih dari sekadar teknologi—ia menuntut kesiapan kelembagaan, literasi anggota, regulasi yang mendukung, dan inovasi berkelanjutan. Kasus ini menggambarkan pentingnya transformasi digital yang peka terhadap konteks, terutama bagi lembaga keuangan mikro Islam yang melayani populasi rentan dan terpinggirkan secara digital.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa adopsi strategis teknologi keuangan (fintech) berbasis syariah di BMT UGT Nusantara Capem Sempu Banyuwangi berperan penting dalam meningkatkan daya saing kelembagaan dan efisiensi layanan. Integrasi platform digital telah memungkinkan lembaga ini untuk menyederhanakan proses pembiayaan, memperluas jangkauan, dan merespons perubahan perilaku konsumen secara efektif , terutama di kalangan anggota yang lebih muda dan melek teknologi. Namun, tantangan yang masih ada berupa kesenjangan literasi digital, ambiguitas regulasi, dan keterbatasan infrastruktur.

Dengan menjaga keseimbangan antara inovasi teknologi dan prinsip-prinsip keuangan Islam, BMT telah berhasil mempertahankan identitas etika dan religiusnya sembari merangkul modernisasi. Komitmen lembaga ini terhadap literasi digital, partisipasi anggota, dan tata kelola syariah memberikan model praktis bagi lembaga keuangan mikro Islam lainnya di Indonesia dan di seluruh dunia.

References

[1] S. Yudha, Fintech Syariah: Teori dan Terapan, Scopindo Media Pustaka, 2020.
[2] M. Mufaidah, “The Impact of Financial Inclusion and Islamic Fintech on the Challenges of the SDGs (Sustainable Development Goals),” BIRCI-Journal, vol. 5, no. 1, pp. 4608–4621, 2022, doi: 10.33258/birci.v5i1.4170.
[3] K. H. Sari, R. Muhammad, A. Sholihin, and S. Adella, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku UMKM dalam Menggunakan Islamic Fintech,” Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, vol. 9, no. 2, p. 2216, 2023, doi: 10.29040/jiei.v9i2.9487.
[4] N. A. A. Alfathimi, “Opportunities and Challenges of Sharia Financial Technology Governance in Indonesia: A Literature Review,” Edusentris, vol. 3, no. July, pp. 73–85, 2024.
[5] P. S. Rohman, N. Laila, and A. Shofwati, “Baitul Mal Wat Tamwil Architectural Map: Regulatory Analysis,” Analisis Regulasi, vol. 6, no. 1, pp. 30–39, 2022, doi: 10.21070/perisai.v6i1.
[6] F. Giglio, “Fintech: A Literature Review,” International Business Research, vol. 15, no. 1, p. 80, 2021, doi: 10.5539/ibr.v15n1p80.
[7] I. S. Hasyim, H. Hanif, and E. Anggraeni, “Analysis of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, and Sharia Financial Literacy on the Adoption of Sharia Fintech by MSMEs,” Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, vol. 5, no. 3, pp. 1218–1234, 2022.
[8] E. D. Setyaningsih, “Analisis SWOT Implementasi Financial Technology Syariah pada PT Telkom Indonesia,” Syi’ar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking, vol. 2, no. 2, p. 73, 2018, doi: 10.35448/jiec.v2i2.4386.
[9] F. R. Albanjari, “Inklusivitas Filantropi Islam dalam Mendorong Transformasi Digital Keuangan Syariah,” Medsan.co.id, 2023.
[10] N. T. Oktavia, “Strategi Bank Syariah Indonesia Meningkatkan Inklusi Keuangan,” AL-Muqayyad, vol. 6, no. 2, pp. 166–174, 2023, doi: 10.46963/jam.v6i2.1370.

[11] S. Rukmana and M. Mustofa, "Optimalisasi Peranan Financial Technology (Fintech Sharia) Menuju Era Digitalisasi Koperasi," E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, vol. 9, no. 1, p. 30, 2022, doi: 10.19184/ejeba.v9i1.29119.
[12] I. Katib et al., "Hybrid Hunter–Prey Optimization with Deep Learning-Based Fintech for Predicting Financial Crises in the Economy and Society," Electronics (Switzerland), vol. 12, no. 16, 2023.
[13] Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2002.
[14] Farihuromadhon, Tafsir Al-Maraghi: Penjelasan Kandungan Ayat Berbasis Kontekstual, 2022.
[15] K. H. Sari, R. Muhammad, A. Sholihin, and S. Adella, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku UMKM dalam Menggunakan Islamic Fintech," Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, vol. 9, no. 2, p. 2216, 2021, doi: 10.29040/jiei.v9i2.9487.
[16] A. Ahmad and Erwan, "Model Penerapan Fintech Syariah dalam Ekosistem UMKM di Era Digital," 2023.
[17] M. Nasution et al., "Strategi Penguatan Fintech Syariah untuk Mendukung Inklusi Keuangan Berbasis Digital," 2024.
[18] N. K. Denzin and Y. S. Lincoln, Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Kontemporer, 2018.
[19] M. B. Miles, A. M. Huberman, and J. Saldaña, Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Sage Publications, 2014.
[20] J. W. Creswell and C. N. Poth, Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches, Sage Publications, 2016.
[21] A. Rahim and A. Affandi, "Analisis Efektivitas Regulasi Fintech Syariah terhadap Perlindungan Konsumen di Indonesia," 2021.
[22] A. Cahya et al., "Evaluasi Implementasi Aplikasi Fintech Syariah Berbasis Mobile untuk Pemberdayaan UMKM," 2024.
[23] Vidiati, "Penerapan Literasi Keuangan Digital dalam Fintech Syariah: Tantangan dan Solusi," 2024.
[24] F. D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," MIS Quarterly, vol. 13, no. 3, pp. 319–340, 1989.
[25] F. Qothrunnada et al., "Pemodelan Kepercayaan dan Niat Menggunakan Fintech Syariah Berbasis TAM dan TPB," 2023.
[26] Lubis and Zainuddin, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepercayaan terhadap Niat Menggunakan Fintech Syariah," 2023.
[27] R. Putri et al., "Faktor-Faktor Determinan Adopsi Teknologi dalam Layanan Fintech Syariah di Kalangan Milenial," 2022.
[28] A. Parasuraman, V. A. Zeithaml, and L. L. Berry, "SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality," Journal of Retailing, vol. 64, no. 1, pp. 12–40, 1988.
[29] L. Hakim and R. A. Hapsari, Financial Technology Law: Aspek Hukum dalam Layanan Keuangan Digital Syariah, Penerbit Adab, 2022. [Online]. Available: https://penerbitadab.id

[30] S. Imani et al., Fintech Syariah: Konsep, Regulasi, dan Implementasi, Penerbit Widina, 2023. [Online]. Available: https://penerbitwidina.com

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Muhammad Dian Arzeqi
NIM	: 2113111044
TTL	:Rantau Durian, 02,juni,2003.
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Prodi	:Ekonomi Syariah
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Telp	: 082358835889
Alamat	:Dusun VI, RT. 05/RW.00. Desa Rantau Durian, Kecamatan Lempuing Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang Studi
PAUD	2007	2009	Paud Mawar 2	
MI	2009	2015	MI Hidayatul Mubtadiin	
MTs	2015	2018	MTs Darul Ulum	
SMA	2018	2021	SMA Darussalam	IPA
S1	2021	2025	Universitas KH. Mukhtar Syafaat	Ekonomi Syariah

Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang Studi
Ula	2018	2021	PP. Darussalam Blokagung	
Wustho	2021	2023	PP. Darussalam Blokagung	
Ulya	2024	2025	PP. Darussalam Blokagung	

Banyuwangi, 19 Juli 2025

Muhammad Dian Arzeqi
NIM:2113111044

Academia Open

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Blokagung – Banyuwangi
UIMSYA
Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA :MUHAMMAD DIAN ARSEDI
NIM/NIMKO :211311044
PRODI : Ekonomi Syari'ah (ESY)
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

NO	TGL. KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TGL MENG-HADAP KEMBALI
1	3/10/2024	Pengajuan Judul		
2	13/10/2024	Pengajuan Judul		
3	20/10/24	Abstrak		
4	22/10/24	Landasan teori		
5	25/10/24	Metode Penelitian		
6	28/10/24	Revisi Metpen		
7	07/11/24	Pembahasan		
8	10/11/24	Revisi Pembahasan		
9	18/11/24	Rumusan Masalah		
10	20/11/24	Hasil		
11	23/11/24	Revisi Hasil		
12	03/12/24	Abstrak		
13	05/12/24	Revisi Abstrak		

Mulai Bimbingan : 03/10/2024
Batas Akhir Bimbingan : 05/12/2024

Blokagung, 2025

Mengetahui,
Ketua Prodi

Munawir, M.Ag

Dosen Pembimbing

(Wiwit Mustafidah.)

***Keterangan** : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Laman https://kemdiktisaintek.go.id

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 10 /C/C3/DT.05.00/2025

TENTANG

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE 1 TAHUN 2025

DIREKTUR JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN,

Menimbang :

a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 6 ayat (5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah dan berdasarkan Berita Acara Penetapan Hasil Akreditasi Jurnal Periode 1 Tahun 2025 pada tanggal 24 Februari 2025, perlu menetapkan peringkat akreditasi jurnal ilmiah Periode 1 Tahun 2025;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 1 Tahun 2024;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

3. Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinngi, Sains dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 386);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 428);
5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1051);
6. Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Direktorat Riset, Teknologi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 1096/E5/DT.05.00/2024 tentang Tim Asesor Manajemen Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 4 Tahun 2024;
7. Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Direktorat Riset, Teknologi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 1097/E5/DT.05.00/2024 tentang Tim Asesor Substansi Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 4 Tahun 2024;
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 134/E/KPT/2021 tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE 1 TAHUN 2025.

KESATU : Menetapkan peringkat akreditasi jurnal ilmiah Periode 1 Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.

KEDUA : Peringkat akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku selama 5 (lima) tahun mulai Volume, Nomor dan Tahun Terbitan sampai Volume, Nomor dan Tahun terbitan sesuai Lampiran Keputusan Direktur Jenderal ini.

KETIGA : Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat mengajukan kembali kenaikan peringkat akreditasi setelah menerbitkan paling sedikit 4 (empat) nomor penerbitan.

KEEMPAT : Jurnal ilmiah yang telah memiliki peringkat akreditasi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU wajib:

a. mencantumkan masa berlaku akreditasi, dengan menuliskan tanggal penetapan dan tanggal akhir masa berlaku akreditasi; dan
b. menampilkan sertifikat akreditasi.

KELIMA : Setelah ditetapkannya Keputusan Direktur Jenderal ini, maka Keputusan Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah yang telah terbit sebelum keputusan ini sudah tidak berlaku.

KEENAM : Apabila setelah ditetapkannya Keputusan Direktur Jenderal ini ditemukan ketidaksesuaian antara jurnal ilmiah sebagaimana Diktum KESATU dengan Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah, peringkat akreditasi jurnal ilmiah dapat diturunkan atau dicabut.

KETUJUH : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 21 Maret 2025

DIREKTUR JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN,

MOHAMMAD FAUZAN ADZIMAN

No	Nama Jurnal	EISSN	Penerbit	Peringkat
529	Academia Open	27147444	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 5 ke Peringkat 3 mulai Volume 8 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 12 Nomor 2 Tahun 2027
530	Dialogia Iuridica	25793527	Universitas Kristen Maranatha	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 4 ke Peringkat 3 mulai Volume 15 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 19 Nomor 2 Tahun 2027
531	Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah	27156273	Institut Agama Islam Negeri Kerinci	Reakreditasi Tetap di Peringkat 3 mulai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023 sampai Volume 10 Nomor 1 Tahun 2028
532	IPTEK The Journal of Engineering	28075064	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 4 ke Peringkat 3 mulai Volume 9 Nomor 3 Tahun 2023 sampai Volume 14 Nomor 2 Tahun 2028
533	JET (Journal of English Teaching) Adi Buana	26144050	Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	Akreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 5 ke Peringkat 3 mulai Volume 7 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 11 Nomor 2 Tahun 2026
534	JTERA (Jurnal Teknologi Rekayasa)	25488678	Politeknik Sukabumi	Reakreditasi Tetap di Peringkat 3 mulai Volume 8 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 12 Nomor 2 Tahun 2027
535	TEMATIK: Jurnal Pemikiran dan	27237613	Universitas Negeri	Reakreditasi Naik Peringkat dari

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Blokagung – Banyuwangi
Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

PENGESAHAN REVISI UJIAN ARTIKEL
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama : MUHAMMAD DIAN ARZEQI

NIM : 211311044

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah (ESy) / Perbankan Syariah (PSy)

Judul : Strategic Adoption of Sharia Fintech for BMT Business Competitiveness

Telah dilakukan revisi sesuai dengan catatan dari hasil ujian yang telah dilaksanakan pada sidang Ujian Artikel pada hari sabtu tanggal 19 JULI 2025.

Blokagung, 07 Agustus 2025

Pembimbing

(Wiwit Mustafidah)

Mengetahui,
Dekan

Dr. Hj. Lely Ana Farawati E, S.E., MH., MM., CRP.
NIPY. 3150425027901

**) Lembar pengesahan revisi ujian skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat pengumpulan hasil berkas skripsi (data pendukung skripsi)*